

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini tempat kebugaran dan perawatan menjadi kebutuhan masyarakat kota Bandung pada umumnya. Khususnya kalangan remaja, eksekutif muda, dan dewasa yang membutuhkan fasilitas perawatan dan kebugaran tersebut. Seperti kita ketahui, sejak jaman dahulu orang-orang membutuhkan hal tersebut untuk menjaga kesehatan tubuhnya baik secara jasmani, spiritual, dan psikologis. Kebutuhan yang sudah ada di masa lampau kini dikembangkan kembali menjadi sebuah fasilitas yang menunjang kesehatan masyarakat, serta memberikan kenyamanan dan relaksasi bagi konsumen yang menikmatinya.

Seiring perkembangan jaman kebutuhan masyarakat akan perawatan dan area kebugaran menjadi sangat penting untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat akan pekerjaan sehingga seseorang dapat melakukan pola hidup yang sehat dan seimbang. Semakin hari kebutuhan akan kebugaran akan semakin diminati seseorang. Sudah pada umumnya seseorang pasti menginginkan tubuh yang sehat dan umur yang panjang. Berbagai macam aspek dapat mempengaruhi bagaimana kinerja tubuh kita. Sebagai contohnya, dalam pekerjaan apabila seseorang merasa stress, orang tersebut cenderung cepat

emosi, kurang dapat berpikir panjang, dan sulit untuk memberikan keputusan. Rutinitas seseorang juga dapat mempengaruhi kebugaran seseorang pada umumnya. Seseorang yang terus menerus melakukan pekerjaan dan tidak berolahraga akan semakin mudah untuk terkena penyakit. Dengan adanya pusat kebugaran dan perawatan diharapkan konsumen akan menikmati hal tersebut sehingga pikiran-pikiran yang melelahkan dan membebani akan hilang pada saat berada di tempat tersebut.

Di kota Bandung belum ada tempat yang menyediakan kebutuhan tersebut secara lengkap di satu tempat dengan suasana yang mendukung untuk orang-orang yang ingin menikmati hal tersebut. Kesadaran akan pola hidup sehat yang diminati masyarakat pada umumnya sekarang ini berdasar pada perkembangan jaman yang semakin hari semakin buruk secara cuaca, iklim, maupun kondisi udara sekitar. Masyarakat yang hidup di dalam permukiman kota besar dengan area yang semakin banyak dibangun bangunan besar membuat area untuk melepaskan penat dan berolahraga semakin sempit.

Pusat kebugaran dan perawatan yang dibutuhkan saat ini harus memiliki aspek-aspek yang membuat orang untuk terus datang. Aspek yang harus dimiliki diantaranya suasana lingkungan yang menyegarkan, olahraga yang tidak membuang banyak energi seseorang sehingga setelah berolahraga seseorang merasa badannya lebih bugar dan bukan menjadi lemas, area perawatan yang memanjakan mata dan tubuh agar seseorang yang melakukan kegiatan tersebut merasa *relax* dan terlepas dari beban pekerjaannya sehingga tubuh lebih fit untuk melakukan pekerjaan setelahnya.

Sebuah fasilitas yang menyediakan jasa untuk memberikan kesehatan pada seseorang sudah seharusnya didukung oleh suasana yang baik, agar tubuh bisa lebih menikmati lingkungan sekitar sehingga memberikan efek yang lebih baik secara fisik maupun psikologis pada tubuh seseorang. Suasana didapatkan melalui buatan dan alami. Suasana buatan didapat dari bentukan ruang yang memberikan kesan secara baik serta nyaman bagi seseorang dan suasana alami didapat dari lingkungan sekitar yang bisa memberikan efek psikologis yang baik bagi seseorang.

Tempat kebugaran difungsikan untuk memberikan kegiatan kepada orang-orang untuk melakukan pola hidup sehat dengan berolahraga, sehingga tubuh seseorang akan menjadi lebih bugar serta bersemangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Salah satu yang bisa dilakukan untuk menjaga kebugaran seseorang yaitu melalui olahraga berupa fitness. Selain membentuk tubuh yang indah fitness jg berpengaruh untuk memberikan ketahanan tubuh yang lebih bagi seseorang.

Sedangkan tempat perawatan khususnya difungsikan untuk memanjakan konsumen yang datang. Konsumen harus dimanjakan melalui mata, pikiran dan tubuhnya. Dimanjakan melalui tubuh dapat dilakukan dengan *treatment* khusus, refleksi ataupun *spa*. Sedangkan untuk memanjakan mata dan pikiran seseorang harus diberi suasana yang nyaman dan mendukung untuk melepas segala penat dan pahitnya rutinitas seseorang. Kedua kebutuhan tersebut apabila dimiliki oleh suatu pusat kebugaran dan perawatan akan memberikan nuansa yang baik, nyaman, dan sehat bagi konsumen yang datang.

Penulis memilih topik Pusat Kebugaran dan Perawatan dikarenakan belum adanya tempat yang menyediakan kedua fasilitas tersebut secara lengkap dan suasana yang baik di kota Bandung. Fakta menunjukkan bahwa kedua tempat tersebut berkesinambungan dikarenakan kebutuhan orang dalam berolahraga tidak terlepas dari kebugaran tubuh. Dengan adanya 2 kebutuhan tersebut di dalam satu tempat, dapat memudahkan orang-orang untuk menikmati hari-hari tanpa menyingkirkan pentingnya kebugaran dan perawatan bagi tubuh. Oleh karena itu, penulis berharap dapat merancang *Pusat Kebugaran dan Perawatan* yang baik dan nyaman bagi para penggunanya.

## **1.2 Ide Gagasan**

Pada proyek Tugas Akhir ini, pusat kebugaran dan perawatan ini akan direalisasikan dalam bentuk *Health and Relaxation Center* di mana seseorang akan dimanjakan dalam suasana ruang yang mendukung psikologis pikiran

seseorang untuk bisa menikmati suasana dan menghilangkan penat yang di alami sehari-hari dalam melakukan rutinitas. Setiap orang juga dapat melakukan olahraga yang memberikan kebugaran bagi dirinya untuk bisa melakukan aktivitas-aktivitasnya menjadi lebih produktif.

*Health and Relaxation Center* memiliki konsep “*Balance of Nature*” dikarenakan keseimbangan alam secara langsung sangat mempengaruhi keseimbangan tubuh manusia. Konsep ini direalisasikan dengan gaya modern kontemporer yang menggambarkan gaya ruang yang modern akan tetapi lebih ekspresif dalam penggunaan bentuk dan warna.

Bentuk-bentuk yang akan dimunculkan pada proyek ini adalah bentuk-bentuk yang condong ke bentuk organis, geometris serta dinamis. Untuk menyeimbangkan bentuk yang beragam maka nuansa warna yang dipakai adalah warna-warna natural seperti coklat (kayu/tanah/bambu) dengan aksen warna yang secara psikologis memberi efek tenang (ungu) dan juga warna yang membantu menampilkan kesan alami (hijau daun). Pemilihan adanya aksen warna sesuai dengan kebutuhan konsumen akan pengaruh ruang terhadap efek psikologis yang diterima setiap konsumen.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas dalam perancangan *Health and Relaxation Center* ini berdasarkan aspek fisik dan fungsionalnya yaitu.

- 1) Bagaimanakah perancangan interior *Health and Relaxation Centre* ini dapat memenuhi kebutuhan ergonomi (fisik) dan kenyamanan (psikologis dan spiritual) penggunanya?
- 2) Bagaimanakah menerapkan konsep *Balance of Nature* pada perancangan pusat kebugaran dan perawatan ini?

### **1.4 Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan perancangan sebagai berikut :

- 1) Merancang interior *Health and Relaxation Center* dengan menyediakan kebutuhan ergonomi serta kenyamanan yang baik dan sesuai bagi penggunanya.

- 2) Mendesain Interior ruang yang sesuai dengan konsep *Balance of Nature* yang mendukung kegiatan di dalamnya.

### 1.5 Batasan Perancangan

Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok perumusan masalah yang ada, maka penulis membatasi permasalahan pada:

- 1) Jenis-jenis perawatan yang digunakan meliputi yoga, *body treatment*, and *reflexology*. Sedangkan jenis kegiatan kebugaran yang ada berupa *fitness*.
- 2) Fasilitas ruang yang ada berupa *ruang body treatment*, *foot treatment*, *yoga*, dan *fitness area*.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari beberapa bagian yaitu :

- Bab I
  - Penulis menceritakan tentang latar belakang pembuatan *Health and Relaxation Centre* yang menceritakan sumber data secara global dan ide perancangan yang akan dibuat.
  - Ide gagasan berisi tentang ide perancangan berupa konsep yang akan dipilih untuk mengerjakan proyek tersebut.
  - Rumusan masalah menceritakan tentang permasalahan yang harus diselesaikan dalam perancangan.
  - Tujuan perancangan berisi tentang solusi dari rumusan masalah.
  - Batasan perancangan berisi tentang batasa-batasan fasilitas dan kegiatan yang ada di dalam bangunan.
  - Sistematika penulisan menceritakan tentang deskripsi sub-bab dalam bab 1.
- Bab II
  - Berisi tentang hasil studi literatur area relaksasi, kebugaran, dan restoran sebagai aspek pendukung perancangan fasilitas.
  - Standar perancangan ruang *Health and Relaxation Centre* berupa standar kegiatan yang ada, ergonomi, kenyamanan, keamanan,

penghawaan, psikologi warna, dan faktor teknis lainnya seperti standar pembuatan jacuzzi.

- Studi literatur mengenai restoran sebagai aspek pendukung fasilitas berupa standar kenyamanan, ergonomi, ruang, keamanan, dan jenis makanan yang ada.
  - Studi banding berisi tentang penjelasan objek studi yang diambil yaitu Zen Family Spa dan Gold's Gym.
- Bab III
    - Deskripsi Objek Studi yang berisi tentang data proyek berupa site, bubble diagram, zoning blocking, dan analisa site.
    - Berisi penjelasan tentang penerapan ide gagasan kedalam konsep.
    - Penerapan konsep pada ruang menjelaskan tentang gambaran ruang yang akan dibentuk sesuai dengan konsep yang diambil.